

## ABSTRAK

Ketidakmampuan laporan keuangan tradisional dalam menyajikan informasi mengenai aset tidak berwujud dan informasi yang cukup tentang kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai, sehingga pengukuran *intellectual capital* dan pengungkapannya sangat penting guna memberikan kontribusi dalam terciptanya keunggulan kompetitif yang akhirnya bermuara pada nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh ketiga komponen pembentuk *intellectual capital* yaitu *capital employed efficiency*, *human capital efficiency*, *structural capital efficiency* beserta pengungkapannya terhadap nilai perusahaan yang melakukan *initial public offering* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan maupun non-keuangan yang melakukan *initial public offering* tahun 2010-2013 secara berturut-turut. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* di dalam teknik pengambilan sampelnya. Sampel yang diperoleh dari tahun 2010-2013 secara berturut-turut sebanyak 142 perusahaan. Dalam penelitian ini, alat statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linear berganda. Data yang berupa data sekunder diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan laporan tahunan perusahaan yang melakukan *initial public offering* selama empat tahun berturut-turut yang dipublikasikan oleh Bursa efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini membuktikan bahwa *capital employed efficiency* dan *intellectual capital disclosure* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang melakukan *initial public offering*, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Namun, *human capital efficiency* dan *structural capital efficiency* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang melakukan *initial public offering*.

Kata kunci : *capital employed efficiency*, *human capital efficiency*, *structural capital efficiency*, *intellectual capital disclosure*, nilai perusahaan.